

MODUL AJAR
BERKELANA DI DUNIA IMAJINASI
(MEMBACA DAN MEMIRSA CERITA FANTASI)

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas

Nama Penyusun : KURRATUL AINI, S.Pd

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Lenteng

Jenjang : SMP

Kelas : 7

Alokasi Waktu : 2 JP

B. Kompetensi Awal : Menyimak, berbicara, membaca dan memirsa

C. Profil Pelajar Pancasila : Mandiri, Bernalar kritis.

D. Sarana dan Prasarana : Ruang belajar, Buku Siswa, Laptop, Jaringan internet.

E. Target Peserta Didik : Peserta didik regular, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi.

F. Model Pembelajaran : PTM

G. Capaian Pembelajaran	<p>Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis.</p> <p>Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan;</p> <p>Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya.</p> <p>Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter.</p>
H. Elemen	<p>MEMBACA DAN MEMIRSA</p> <p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</p>

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami isi cerita fantasi “Bola-Bola Waktu” dengan baik dan kreatif melalui kegiatan menemukan tema, latar, tokoh, alur dan amanat dari teks cerita fantasi yang dibaca.
B. Pemahaman Bermakna	Dari materi ini peserta didik akan mendapatkan manfaat yaitu memahami informasi dari teks cerita fantasi yang dibaca.
C. Pertanyaan Pemantik	Apakah cerita fantasi? Apa saja unsur instrinsik dalam cerita fantasi?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang cerita fantasi. <ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian pernah membaca cerita fantasi? Apakah kalian tahu unsur instrinsik cerita fantasi ? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi dan kegiatan / KBM yang akan dilakukan di kelas.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks cerita

	<p>fantasi “Bola-Bola waktu” secara mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tema, latar, tokoh, alur dan amanat dari teks cerita fantasi “Bola-Bola waktu” 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada buku siswa. 4. Peserta didik menukar hasil jawaban dengan teman sebangku. 5. Peserta didik lainnya (teman sebangku) mengoreksi hasil pekerjaan temannya.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan • Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman tentang materi yang sudah diajarkan. Menurut kalian apa tema dari cerita “Bola-Bola Waktu”? Menurut kalian, bagaimana perasaannya diakhir cerita?

E. Asesmen

1. Diagnostik

a. Non-Kognitif

Jenjang/ Kelas	SMP/VII
Capaian Pembelajaran (Fase D)	<p>Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter</p>
Elemen (Membaca dan Memirsa)	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik menganalisis perubahan lebih terperinci dalam alur cerita teks naratif dengan menjawab pertanyaan tentang cerita “Bola-Bola Waktu” dengan baik dan kreatif.</p>

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Kebiasaan anak berbicara tentang Cerita Fantasi	1. Apakah kalian pernah membaca cerita fantasi?
Suasana di rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan siapa kalian melakukan kegiatan tersebut di rumah? 2. Kapan biasanya kalian melakukan di rumah?

Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
1. Menyiapkan instrument asesmen diagnostik non kognitif	1. ATK 2. Sejumlah pertanyaan
2. Menyiapkan beberapa jenis cerita fantasi.	1. Cerita fantasi 2. Laptop

a. Asesmen Kognitif

Waktu Asesmen	2 JP			40x2 menit
Identifikasi Materi Yang Akan Diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Memahami tentang cerita fantasi	<p>Pada suatu masa ada seekor kucing yang sangat awas dan sigap. Tikus-tikus takut memperlihatkan dirinya karena takut dimangsa oleh sang kucing, sehingga sang kucing harus mencari akal untuk menangkap mereka.</p> <p>Suatu hari sang kucing naik ke atas rak. Ia menggantungkan diri dengan satu kakinya pada tali, dengan kepala menghadap ke bawah, seolah-olah telah mati. Saat tikus-tikus melihat posisi kucing seperti itu, mereka menyangka bahwa sang kucing telah melakukan kesalahan. Dengan hati-hati para tikus mengeluarkan kepalanya dari sarang dan mengendus-endus ke sana ke mari. Karena tidak terjadi apa-apa, mereka melompat ke luar dari sarang seraya menari-nari untuk merayakan kebebasan mereka.</p> <p>Saat itulah sang kucing tiba-tiba melepaskan tali pegangan pada tali, dan sebelum tikus-tikus itu tersadar sang kucing telah menangkap tiga ekor tikus. Bagian yang menceritakan kecerdasan tokoh kucing pada kutipan cerita tersebut adalah</p> <p>a. Tokoh kucing mengendus-endus ingin memangsa tikus yang berkeliaran mencari makan. b. Kucing dengan lincah dapat menerkam tikus-tikus yang suka berkeliaran mencari tikus-tikus. c. Kucing selalu siap siaga dengan cakarnya menerkam tikus-tikus yang berkeliaran mencari makan. d. Kucing menggantungkan dirinya dengan satu kaki pada tali, dengan kepala ke bawah seolah olah dia telah mati.</p>		Pilihan ganda (B=10, S=0)	Tidak tuntas : Remedi Tuntas : Pengayaan

Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
1. Menyiapkan instrument asesmen diagnostik kognitif	1. ATK 2. Sejumlah pertanyaan
2. Menyiapkan beberapa cerita fantasi	1. Cerita fantasi 2. Laptop

2. Asesmen Formatif

a. Tak tertulis

Tanya jawab

- Jelaskan pengertian cerita fantasi!
- Sebutkan dan jelaskan struktur cerita fantasi!

b. Tertulis

Essay

3. Asesmen Sumatif

a. Tak tertulis

- Tanya jawab
- Diskusi

b. Tertulis

Pilgan (terlampir)

F. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

2. Remedial

III. LAMPIRAN

A. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Bola-Bola Waktu

Oleh Rakhma Subarna

Ivan menendang kerikil di jalan dengan kasar hingga terpelanting berhamburan. Debu mengepul dari kerikil-kerikil itu. Lagi-lagi ia dijadikan bahan tertawaan! Ini semua gara-gara kue basah Ibu! Setiap hari Ivan harus bangun pukul setengah empat pagi dan membantu Ibu membuat aneka kue basah. Ivan juga harus pergi lebih pagi untuk mengantarkan kue-kue itu ke beberapa warung menuju sekolah. Hal yang paling memalukan, Ivan menitipkan kue itu juga di kantin sekolah! Ketika Fiam, anak paling usil di kelasnya tahu, ia segera mengejek Ivan. Dan begitu Fiam memulai, julukan "tukang kue" untuknya pun langsung diikuti teman-teman sekelas.

Seolah belum cukup memalukan, bangun pagi dan rasa lelah bekerja sejak subuh membuat Ivan sering tertidur saat pelajaran.

"Wah, tukang kue mau alih profesi jadi tukang tidur," ejek Fiam yang memancing tawa sekelas.

Ivan masih menendang kerikil-kerikil itu. "Aku tidak mau lagi!" teriak Ivan dalam hatinya. "Aku tidak mau lagi berjualan kue. Aku ingin menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi oleh teman-temanku!"

"Kau yakin?"

Ivan menengok. Seorang pria berkerudung hitam memandangnya. Bibir pria itu tersenyum ramah. Di meja di hadapannya tergeletak aneka bola warnawarni.

Ivan memandang pria itu sambil mengerutkan alisnya. Apakah dia peramal? tanya Ivan dalam hati.

"Kau ingin melihat apa yang terjadi apabila kau berhenti berjualan kue?"

Ragu-ragu, Ivan mengangguk. Ia lalu mengambil bola merah yang disodorkan pria itu. Seketika, tubuhnya terasa ringan, dunia di sekitarnya berputar.

Ivan terkesiap. Ia terbangun di sebuah kamar yang terasa asing. Dengan heran, ia menatap Nina dan Danu, adiknya. Mengapa mereka tidur di sini? Ivan menatap sekeliling. Kamar itu sempit, pengap, dan terutama sangat berantakan! Barang-barang miliknya tergeletak di mana saja, sementara tumpukan buku koleksi Nina dan mainan Danu memenuhi sudut-sudut kamar.

“Pukul 06.00? Aku terlambat untuk membuat kue!” Ivan segera berdiri dan keluar kamar.

“Kamu sudah bangun, Van?” suara Ibu menyapanya. Mata Ivan membelalak lebar melihat kerut-kerut yang bertambah di wajah Ibu dan kelelahan yang tergambar jelas di sana. “Syukurlah. Ibu pergi dahulu, ya. Jangan lupa, antar adik-adikmu ke sekolah.”

” Ivan termangu. Ia menatap sosok Ibu yang membawa kotak-kotak berisi aneka kue basah. Jadi, tampaknya mereka masih berjualan kue basah. Hanya, kali ini, Ibu tidak meminta bantuannya. Akhirnya, Ivan terbebas dari tugasnya! Lalu, di mana Ayah? Biasanya Ayah yang mengantar Ibu untuk pergi berjualan. Ivan memandang ke sekeliling ruangan. Saat itulah Ivan menatap sebuah foto berbingkai hitam di dekat meja makan. Di dalamnya, wajah lelah ayahnya tersenyum ramah.

“Van, nanti siang jangan lupa latihan basket, ya. Minggu depan kita lawan SMP Bina Bangsa.”

Ivan hanya mengangguk lesu. Sekarang ia tahu, ia berada di tahun 2022. Tidak ada lagi teman-teman sekelas yang mengejeknya. Malah bisa dikatakan, ia memiliki cukup banyak teman. Nilai-nilainya bukan yang terbaik, tetapi bukan pula yang paling jelek. Ia berhasil masuk tim basket selama dua tahun berturut-turut.

Semua tampak sempurna. Namun, mengapa Ivan menyesal berada di tahun ini? Tadi pagi ia mengetahui bahwa ayahnya tidak lagi bersama mereka. Ayah meninggal karena sakit. Kata Ibu, Ayah sering mengabaikan sakit yang dideritanya dan berkeras membantu Ibu. Ayah bahkan menolak tawaran Ibu untuk membayar seorang pekerja. Ayah ingin hasil penjualan kue ditabung untuk biaya kuliah Ivan nanti.

“Hai, Van! Apakah Ibumu sudah sembuh? Mamaku ingin pesan kue basah untuk arisan, tetapi Ibumu bilang ia sedang tidak enak badan.” Perkataan Hario menyadarkan Ivan lagi dari lamunannya. Ivan menunduk. Ia teringat wajah mewa dan lelah ibunya tadi pagi, bahkan ibunya tidak mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sakit.

Ivan menelengapkan kepala di atas meja. Andai saja penyesalan bisa memutar kembali waktu, ia lebih memilih membantu kedua orang tuanya berjualan kue. Matanya terasa panas. Kepalanya terasa berputar. Ivan mengerjap.

“Van, kamu nggak apa-apa, Van?” suara Hario terdengar cemas dan makin jauh. Lalu segalanya gelap.

Seseorang mengguncang tubuhnya lembut. “Ivan, bangun, Nak.”

” Ivan memicingkan mata. Ia mengenal suara tegas tetapi lembut itu.

“Ayah! Syukurlah!” Ivan segera tersadar dan memeluk ayahnya erat.

“Wah, wah, wah ...! Tadi kamu mimpi buruk, ya?” Pagi masih gelap saat Ivan melihat ke luar jendela. Ivan tahu ia harus bangun lebih pagi karena mereka mendapat pesanan kue untuk acara pernikahan dan rapat di kantor RW. Memikirkan pesanan kue itu, Ivan melompat dari tempat tidur dengan penuh semangat.

“Ayah, Ibu, tahu nggak? Kue-kue basah buatan Ibu ini banyak yang suka, loh!” cerita Ivan.

Untuk sesaat, Ayah dan Ibu saling memandang dan menyimpan senyum geli. Mungkin mereka heran melihat Ivan yang tak lagi menggerutu dan malas-malasan saat membantu.

“Eih, aku serius loh ini,” tambah Ivan lagi melihat reaksi kedua orang tuanya.

Ayah tergelak. Ia mengusap kepala Ivan dengan lembut, “Tentu saja kami tahu, ini kan resep warisan turun-temurun!”

Tepat pukul 05.00, kue-kue basah nan cantik telah siap. Harum manis kue memenuhi rumah. Meski lelah, Ivan merasa bangga melihat kue-kue yang baru ditatanya. Rasanya ia makin mahir menata kue-kue ini.

“Van, tolong masukkan setiap jenis ke dalam kotak untuk pesanan kawinan dan Pak RW, ya. Biar Ayah yang menyiapkan untuk dibawa ke pasar. Ibu mau membuat sarapan dahulu sebelum adik-adikmu bangun,” kata Ibu.

Ivan menganggu. Saat memasukkan kue-kue ke dalam setiap kotak, sebuah ide melintas dalam benaknya. Masih ada 30 menit sebelum ia harus bersiap ke sekolah. Ivan mengambil selembar kertas, lalu segera menggambar sebuah kotak berisi aneka kue cantik.

“Camilan Cantik Akhir Minggu,” begitu Ivan memberi judul gambar tersebut. Di bagian bawah gambar, Ivan menulis, “Untuk pemesanan, hubungi Ivan – kelas VII B.”

Bacalah cerita fantasi di atas kemudian, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah nama tokoh cerita Bola-Bola Waktu?

.....

2. Apa yang diinginkannya di awal cerita?

.....

3. Bagaimana ia memenuhi keinginannya itu?

.....

4. Mengapa ia merasa sedih ketika akhirnya keinginannya itu tercapai?

.....

5. Apa yang akhirnya ia lakukan?

.....

6. Menurut kalian, bagaimana perasaannya di akhir cerita?

.....

G. Bahan Bacaan Guru dan PD

1. Bacaan Guru

Buku Guru Bahasa Indonesia kelas VII, terbitan Kemendikbud RI. 2016

2. Bacaan PD

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII (Kemendikbud. 2016. *Buku Gurul Bahasa Indonesia*)
2. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII (Kemendikbud.2021)
3. Bahasa Indonesia kelas VII (Kemendikbud.2021)

H. Glosarium

A

Asesmen

- Penilaian
- kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi individu dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami individu dan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan

C

Cerita Fantasi

Cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif.

I. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie, dkk. 2021. *Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII*. Jakarta:Kemdikbud RI

Dewayani, Sofie,. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII*. Jakarta:Kemdikbud RI

Wahono, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta:Airlangga.

Waluyo, Budi.2019. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Lenteng

Sumenep, 18 Juli 2022
Guru Pengampu,

TUTIK KURNIAWATI, S.Pd
NIP. 197003101997032005

KURRATUL AINI, S.Pd
NIP. 197808162006042038

Lampiran 1

Cerita fantasi adalah teks yang menceritakan suatu rangkaian kejadian sesuai dengan urutan waktu, dimana cerita berkembang mulai dari tahapan pengenalan (apa, siapa, dan di mana suatu kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian atau akhir dari cerita. Teks fantasi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra di dalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik cerita fantasi terbagi menjadi 6 bagian, yaitu Tema, Alur, Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, dan Amanat.

- Tema, yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.
- Alur, yaitu jalan atau alur cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan satu sama lain.
- Tokoh dan penokohan, yaitu karakter dari pemeran atau pelaku didalam suatu cerita.
- Latar, yaitu tempat, waktu, serta suasana yang menjadi latar belakang suatu cerita.
- Sudut pandang, yaitu posisi pengarang dalam membawakan suatu cerita.
- Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pegarang sebuah cerita didalam cerita dan penokohan.

Lampiran 2

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

<p>1. Cerita fantasi adalah...</p> <p>a. Cerita yang berasal dari imajinasi pengarang</p> <p>b. Cerita yang menceritakan permasalahan</p> <p>c. Cerita yang menceritakan urutan peristiwa</p> <p>d. Cerita yang menceritakan membuat suatu makanan</p>	<p>6. Struktur cerita fantasi adalah...</p> <p>a. Ide cerita, komplikasi, orientasi, koda</p> <p>b. Ide cerita, tokoh unik, fiksi, macam latar</p> <p>c. Orientasi, komplikasi, resolusi</p> <p>d. Ide cerita, fiksi, macam latar, koda</p>
<p>2. Cerita fantasi bersifat....</p> <p>a. Mutlak</p> <p>b. Fleksibel</p> <p>c. Non fiksi</p> <p>d. Fiksi</p>	<p>7. Struktur yang memiliki fungsi sebagai mengenalkan tokoh, latar, dan masalah disebut ..</p> <p>a. Orientasi</p> <p>b. Komplikasi</p> <p>c. Resolusi</p> <p>d. Koda</p>
<p>3. Cerita fantasi menggunakan bahasa...</p> <p>a. Tidak baku</p> <p>b. Baku</p> <p>c. variatif</p> <p>d. sulit</p>	<p>8. Struktur yang memiliki fungsi untuk menceritakan suatu masalah yang sedang terjadi disebut ...</p> <p>a. Orientasi</p> <p>b. Komplikasi</p> <p>c. Resolusi</p> <p>d. Koda</p>
<p>4. Tujuan dari cerita fantasi adalah...</p> <p>a. Menyedihkan para pembaca</p> <p>b. Membuat pembaca terhibur</p> <p>c. Membuat marah pembaca</p> <p>d. Membuat sakit pembaca</p>	<p>9. Struktur yang memiliki fungsi untuk menceritakan penyelesaian disebut...</p> <p>a. Orientasi</p> <p>b. Komplikasi</p> <p>c. Resolusi</p> <p>d. Koda</p>
<p>5. Unsur unsur cerita fantasi adalah</p> <p>a. Ide cerita, komplikasi, orientasi, koda</p> <p>b. Ide cerita, tokoh unik, fiksi, macam latar</p> <p>c. Orientasi, komplikasi, resolusi</p> <p>d. Ide cerita, fiksi, macam latar, koda</p>	<p>10. Suatu latar yang terkait dengan kehidupan nyata dan terkait dengan kehidupan tidak nyata disebut ...</p> <p>a. Ide cerita</p> <p>b. Tokoh unik</p> <p>c. Fiksi</p> <p>d. Macam latar</p>